Abstrak

Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Investment* (ROI) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2021

Hubungan ekonomi diantara sesama manusia harus berjalan sesuai perlindungan yang telah diatur oleh prinsip islam. Pada laporan yang dipublikasikan oleh OJK menerangkan bahwa pengembalian aset dan pengembalian investasi Bank Umum Syariah menghasilkan nilai yang fluktuatif, terutama pada saat terjadi dampak pandemi covid-19 yang melanda Indoesia. Penurunan ini dapat disebabkan dari beberapa faktor seperti pengaruh pada sirkulasi permodalan, penyaluran pembiayaan maupun operasionalisasi.

Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis kuantitatif. Jenis data penelitian yaitu kepustakaan. Sumber data yang diperoleh yaitu sumber data sekunder yang diambil melalui data resmi Otoritas Jasa Keuangan dengan topik pada 12 Bank Umum Syariah. Teknik analisis data penelitian diolah dengan menggunakan alat analisis SPSS. Adapun data penelitian bersumber dari laporan triwulan dan laporan statistik OJK yang terhitung pada periode 2017 hingga 2021.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengembalian aset dan pengembalian investasi pada Bank Umum Syariah sehingga dapat diketahui rasio mana yang berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengembalian aset dan investasi tersebut. Strategi yang diharapkan pada masa mendatang dapat menjadi acuan dan gambaran untuk meningkatkan profitabilitas Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA maupun ROI, variabel FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA namun berpengaruh signifikan terhadap ROI dan variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA dan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROI. Adapun pengaruh terbesar terhadap rasio ROA yaitu dihasilkan dari variabel BOPO sebesar 86,3%, yang kemudian disusul oleh variabel CAR sebesar 21,4% dan FDR sebesar -2,6%. Hal ini menunjukkan bahwa biaya operasional yang efektif dan efisien sangat berpengaruh pada peningkatan profitabilitas dan diikuti dengan permodalan yang kuat, namun sebaliknya rasio pembiayaan justru dapat berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan prediksi hambatan yang terjadi pada saat pandemi covid-19. Kemudian pengaruh terbesar terhadap ROI dihasilkan oleh variabel CAR sebesar 33,1%, dan disusul dengan variabel FDR sebesar 25,6% dan BOPO sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio permodalan yang kuat dan maksimal dapat mempengaruhi tingkat pengembalian investasi.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Investment* (ROI)

Abstract

Analysis of the Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR) and Operational Costs on Operating Income (BOPO) to Return On Assets (ROA) and Return On Investment (ROI) at Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2017-2021 Period

Economic relations between fellow human beings must work according to the protection that has been regulated by Islamic principles. In the report published by the OJK, it was explained that the return on assets and return on investment of Islamic Commercial Banks produced a fluctuating value, especially during the impact of the Covid-19 pandemic that hit Indonesia. This decline could be caused by several factors such as the influence on capital circulation, financing distribution and operationalization.

The research method used is quantitative analysis. The type of research data is literature. The data sources obtained are secondary data sources taken through official data from the Financial Services Authority with topics on 12 Islamic Commercial Banks. Research data analysis techniques were processed using the SPSS analysis tool. The research data comes from quarterly reports and OJK statistical reports for the period 2017 to 2021.

The purpose of this study is to analyze the return on assets and return on investment in Islamic Commercial Banks so that it can be seen which ratios have a significant effect on increasing the returns on these assets and investments. The expected strategy in the future can become a reference and illustration for increasing the profitability of Islamic Commercial Banks.

The results showed that the CAR variable had a significant effect on ROA and ROI, the FDR variable had no significant effect on ROA but had a significant effect on ROI and the BOPO variable had a significant effect on ROA and no significant effect on ROI. The biggest influence on the ROA ratio is the result of the BOPO variable of 86.3%, which is then followed by the CAR variable of 21.4% and FDR of -2.6%. This shows that effective and efficient operational costs greatly influence increased profitability and is followed by strong capital, but conversely the financing ratio can actually have a negative effect on profitability with predictions of obstacles that occur during the Covid-19 pandemic. Then the biggest influence on ROI was generated by the CAR variable of 33.1%, followed by the FDR variable of 25.6% and BOPO of 15%. This shows that a strong and maximum capital ratio can affect the rate of return on investment.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Operating Costs to Operating Income (BOPO), Return On Assets (ROA) and Return On Investment (ROI)

الملخص

تحليل تأثير نسبة كفاية رأس المال (CAR) ، ونسبة التمويل إلى الودائع (FDR) والتكاليف التشغيلية على الدخل التشغيلي (BOPO) على العائد على الأصول (ROA) والعائد على الاستثمار (ROI) في البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا. الفترة 2017–2021

يجب أن تعمل العلاقات الاقتصادية بين إخواننا من البشر وفقًا للحماية التي تنظمها المبادئ الإسلامية. في التقرير الذي نشرته OJK ، تم توضيح أن العائد على الأصول والعائد على استثمار البنوك التجارية الإسلامية أنتج قيمة متقلبة ، خاصة أثناء تأثير جائحة Covid-19 الذي ضرب إندونيسيا. يمكن أن يكون هذا الانخفاض ناتجًا عن عدة عوامل مثل التأثير على تداول رأس المال وتوزيع التمويل والتشغيل.

طريقة البحث المستخدمة هي التحليل الكمي. نوع بيانات البحث هو الأدب. مصادر البيانات التي تم الحصول عليها هي مصادر بيانات ثانوية مأخوذة من بيانات رسمية من هيئة الخدمات المالية مع موضوعات عن 12 بنكًا تجاريًا إسلاميًا. تمت معالجة تقنيات تحليل بيانات البحث باستخدام أداة التحليل SPSS. تأتي بيانات البحث من التقارير الفصلية والتقارير الإحصائية OJK للفترة 2017 إلى 2021.

الغرض من هذه الدراسة هو تحليل العائد على الأصول والعائد على الاستثمار في البنوك التجارية الإسلامية بحيث يمكن معرفة النسب التي لها تأثير كبير على زيادة العوائد على هذه الأصول والاستثمارات. يمكن أن تصبح الاستراتيجية المتوقعة في المستقبل مرجعا وتوضيحا لزيادة ربحية البنوك التجارية الإسلامية.

أظهرت النتائج أن متغير CAR كان له تأثير كبير على ROA و ROI ، ولم يكن لمتغير FDR تأثير كبير على ROA ولكن كان له تأثير كبير على ROI وكان لمتغير BOPO تأثير كبير على ROA ولم يكن له تأثير كبير على العائد على الاستثمار. التأثير الأكبر على نسبة العائد على الأصول هو نتيجة متغير BOPO البالغ 86.3٪ ، والذي يليه متغير CAR بنسبة 21.4٪ و FDR بنسبة – 2.6٪. يوضح هذا أن التكاليف التشغيلية الفعالة والفعالة تؤثر بشكل كبير على الربحية المتزايدة ويتبعها رأس مال قوي ، ولكن على العكس من ذلك ، يمكن أن يكون لنسبة التمويل تأثير سلبي على الربحية مع التنبؤ بالعقبات التي تحدث أثناء جائحة كوفيد -19. ثم تم إنشاء التأثير الأكبر على عائد الاستثمار من خلال متغير CAR بنسبة 33.1٪ ، يليه متغير FDR بنسبة 25.6٪ و BOPO بنسبة 15٪. هذا يدل على أن نسبة رأس المال القوية والقصوى يمكن أن تؤثر على معدل عائد الاستثمار.

الكلمات الرئيسية: نسبة كفاية رأس المال (CAR) ، نسبة التمويل إلى الإيداع (FDR) ، تكاليف التشغيل إلى الدخل التشغيلي (BOPO) ، العائد على الأصول (ROA) والعائد على الاستثمار (ROI)